PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun	ANITA WULAN PRIHATINI,S.Pd.SD
Satuan Pendidikan	SD NEGERI 2 BANSARI
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Kelas/Fase	V/C
Topik	Menjaga Kebersihan dan Kelestarian Lingkungan
Alokasi Waktu	2 JP

B. Identifikasi Murid

Kategori	Deskripsi
Pengetahuan Awal	Murid telah mempunyai pemahaman awal tentang "lingkungan bersih" melalui jawaban di sticky note di awal pembelajaran
Minat	Seni/visual: fokus pada desain poster. Menulis/bahasa: fokus pada penulisan slogan dan narasi. Teknologi: fokus pada pembuatan poster digital.
Kebutuhan Belajar	Auditori: Melalui diskusi kelompok dan penjelasan lisan. Visual: Melalui contoh-contoh poster, video, dan gambar. Kinestetik: Melalui observasi langsung dan praktik memilah sampah.

C. Materi Pelajaran

1. Konsep Lingkungan Bersih:

Murid akan memahami pengertian lingkungan yang bersih, ciri-cirinya, serta manfaatnya bagi kesehatan fisik dan mental, serta kenyamanan dalam belajar.

2. Dampak Lingkungan Tidak Bersih:

Materi ini akan menganalisis berbagai dampak negatif, seperti timbulnya penyakit, risiko banjir, ketidaknyamanan, hingga kerusakan ekosistem.

3. Cara-cara Menjaga Lingkungan:

Murid akan mempelajari dan mempraktikkan langkah-langkah konkret, seperti memilah sampah, tidak membuang sampah sembarangan, menanam pohon, hemat air, dan memanfaatkan kembali barang bekas.

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, & Berakhlak Mulia	
2. Kewargaan:	Murid akan menyadari peran dan tanggung jawabnya sebagai bagian dari komunitas sekolah untuk menjaga lingkungan bersama.
3. Penalaran Kritis	Murid akan menganalisis masalah lingkungan di sekolah dan mencari solusi yang efektif.
4. Kreativitas	Murid akan berkreasi dalam merancang dan membuat poster yang menarik dan persuasif.

5. Kolaborasi	Murid akan bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek poster.
6. Kemandirian	Murid akan mampu mengambil inisiatif dan bertanggung jawab atas tugas-tugas dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek secara mandiri.
7. Kesehatan	
8. Komunikasi	

E. Desain Pembelajaran

Komponen	Deskripsi	
Capaian Pembelajaran (CP) Elemen Pemahaman IPAS	Murid dapat mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menganalisis peran, hak, dan tanggung jawab individu dalam menjaga lingkungan dan masyarakat, serta dapat mengemukakan ide-ide untuk mengambil peran dalam menjaga lingkungan.	
Lintas Disiplin Ilmu	Bahasa Indonesia: Murid akan menerapkan keterampilan menulis untuk membuat slogan dan kalimat ajakan yang efektif dalam poster. Seni Budaya dan Prakarya (SBdP): Murid akan berkreasi dalam mendesain poster, memilih warna, dan menyusun tata letak agar poster terlihat menarik. Matematika: Murid dapat menggunakan data sederhana, misalnya dalam menghitung jumlah sampah yang berhasil dipilah sebagai bagian dari proyek.	
Tujuan Pembelajaran	 Melalui pengamatan dan diskusi, murid mampu menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan di sekolah dengan benar. Berdasarkan pemahaman materi, murid mampu menganalisis dampak dari lingkungan yang tidak bersih dan tidak lestari secara 	

 kritis. Secara berkelompok, murid mampu merancang dan membuat sebuah proyek (poster digital atau manual) untuk mengajak temanteman menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Melalui sesi evaluasi, murid mampu menilai dan merefleksikan pengalaman belajar mereka dalam menjaga lingkungan.
Menjaga Kebersihan dan Kelestarian Lingkungan
Menggunakan model Project-Based Learning (PjBL) dan pendekatan berdiferensiasi untuk memenuhi kebutuhan belajar murid yang beragam. Guru berperan sebagai fasilitator yang memandu murid dalam merancang proyek, bukan sekadar memberikan instruksi.
Mengembangkan kolaborasi antar murid dalam kelompok, serta menciptakan kemitraan dengan pihak lain seperti petugas kebersihan sekolah sebagai mitra pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memberikan wawasan praktis dan pengalaman nyata bagi murid.
 Ruang Fisik: Melakukan observasi langsung di area sekolah (kelas, halaman, kantin) untuk mengidentifikasi masalah kebersihan dan mencari solusi. Ruang Virtual: Memanfaatkan video pembelajaran dan perangkat digital (tablet/komputer) untuk mencari inspirasi dan referensi ideide kreatif. Ruang Budaya: Menciptakan suasana kelas yang aman, nyaman, dan suportif, di mana murid merasa bebas untuk berekspresi, berdiskusi, dan berkolaborasi tanpa rasa takut salah.
- LCD - Proyektor - Laptop

PENGALAMAN BELAJAR

Pendahuluan (Orientasi, Apersepsi, dan Motivasi) - 10 menit

- 1. Guru memberi salam dan murid menjawab salam.
- 2. Murid melakukan doa bersama.
- 3. Murid dicek kehadirannya.
- 4. Murid diingatkan tentang kesepakatan kelas yang telah dibuat.
- 5. Guru memutarkan video lagu Garuda Pancasila (https://www.youtube.com/watch?v=JTZhCGbsCSI) dan memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme.

Orientasi Bermakna:

6. Murid diberikan motivasi bahwa materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini sangat penting dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Apersepsi Kontekstual:

- 7. Murid mengingat kembali pemahamannya secara lisan dengan menyebutkan 3-4 contoh sampah organik dan anorganik. Murid yang bisa menjawab akan diberikan apresiasi.
- 8. Murid melihat tampilan gambar sampah berserakan di slide PPT dan menjawab pertanyaan pemantik. Murid menuliskan jawaban mereka secara singkat di stik note yang telah disediakan kemudian ditempelkan dikertas yang telah disediakan.

9. Pertanyaan Pemantik:

- a. Pernahkah kalian melihat tumpukan sampah seperti ini di sekitar sekolah?
- b. Menurut kalian, apa saja jenis sampah yang kalian lihat? Ingat kembali materi kita tentang sampah organik dan anorganik.
- c. Kira-kira, apa dampak yang bisa terjadi jika sampah-sampah ini tidak dibersihkan dan terus menumpuk?

10. murid dijelaskan bahwa mereka akan belajar bersama untuk menemukan jawabannya dalam kegiatan hari ini.

Motivasi Menggembirakan:

- 11. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.
- 12. Guru mengajak murid melakukan tepuk Anak Pintar sebelum masuk ke kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti (Sintaks Project-Based Learning) - 50 menit

Memahami (berkesadaran, bermakna, menggembirakan) – 10 menit

1. Untuk meninjau pemahaman murid, murid melihat tayangan **video pembelajaran** dari YouTube tentang pentingnya menjaga lingkungan.

https://www.youtube.com/watch?v=H70V-Ru4CD8

- 2. Murid aktif mengamati video dan bertanya jika ada hal yang kurang jelas.
- 3. Murid memperhatikan **pemaparan materi** yang interaktif menggunakan slide PPT yang berisi gambar dan teks menarik.
- 4. Murid secara aktif berinteraksi melalui tanya jawab seputar materi yang disajikan.

<mark>Menentukan Pertanyaan Dasar</mark> - 5 menit

- 5. Murid diminta untuk merenung dan berdiskusi tentang pertanyaan inti: "Bagaimana cara kita mengajak semua warga sekolah untuk menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih dan lestari?"
- 6. Guru menjelaskan bahwa untuk menjawab pertanyaan ini, murid akan membuat proyek poster.

Mendesain Perencanaan Proyek - 20 menit

- 7. Murid dibagi menjadi 4 kelompok (5 orang) sesuai dengan minat belajar yang telah dipetakan sebelumnya.
- 8. Setiap kelompok mulai merencanakan proyek poster mereka, termasuk menentukan pesan/slogan utama, serta alat dan bahan yang dibutuhkan (kertas, pensil, spidol, pensil warna). Poster ini akan dibuat di atas kertas.

Menyusun Jadwal

- 9. Setiap kelompok mulai berkolaborasi dalam menentukan pembagian tugas, seperti siapa yang bertugas membuat sketsa, menulis slogan, atau mewarnai, serta menentukan batas waktu penyelesaian.
- 10. Setiap kelompok mulai membuat poster di atas kertas.

Memonitor Murid dan Kemajuan Proyek

- 11. Setiap kelompok mulai membuat poster di atas kertas.
- 12. Murid dipantau dalam proses pengerjaan tugas, diharapkan setiap anggota kelompok berkontribusi aktif.

Menguji Hasil – 5 menit

- 13. Setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan ide proyek poster mereka di depan kelas.
- 14. Murid lain memberikan tanggapan positif dan masukan untuk perbaikan, serta menilai kesesuaian ide dengan tujuan proyek.

Mengaplikasikan (berkesadaran, bermakna) – 5 menit

- 15. Setelah presentasi, setiap kelompok akan membawa keluar kelas poster yang telah mereka buat.
- 16. Murid keluar kelas dan menyebarkan pesan ajakan untuk menjaga kebersihan

lingkungan dengan melakukan kampanye di area sekolah (misalnya, di kantin atau halaman sekolah).

Merefleksi (berkesadaran, menggembirakan) – 5 menit

Evaluasi Pengalaman

- Apa yang kalian pelajari hari ini?
- Bagaimana perasaan kalian mengikuti pembelajaran hari ini?
- Hal apa yang membuat kalian senang/sedih?
- Apa harapan kalian pada pembelajaran selanjutnya?

Kegiatan Penutup (Berkesadaran) – 5 menit

- 1. Murid diberi penguatan dan apresiasi atas kerja keras mereka dalam kegiatan inti.
- 2. Murid menyimpulkan pentingnya kolaborasi dan kreativitas dalam menjaga lingkungan.
- 3. Murid mengerjakan LKPD formatif sebagai asesmen akhir.
- 4. Murid melakukan doa bersama sebagai penutup pembelajaran.

ASESMEN

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
Asesmen Awal (Diagnostik)	- Tujuan Asesmen:
	Memetakan pengetahuan awal murid tentang lingkungan bersih dan lestari, serta menggali pengalaman mereka terkait kebersihan di sekolah.

- Jenis dan Bentuk Instrumen:

Jenis: Non-test

Bentuk: asesmen formatif

- Instrumen Asesmen:

Pengamatan (observasi) dan analisis respons murid pada **sticky note**.

Pertanyaan:

- 1. "Pernahkah kalian melihat tumpukan sampah seperti ini di sekitar sekolah?"
- 2. "Menurut kalian, apa saja jenis sampah yang kalian lihat?"
- 3. "Kira-kira, apa dampak yang bisa terjadi jika sampah-sampah ini tidak dibersihkan dan terus menumpuk?"

Asesmen Formatif (Proses)

- Tujuan Asesmen:

Mengukur pemahaman dan keterampilan murid dalam tahap perencanaan dan pembuatan proyek (poster), serta menilai kolaborasi dalam kelompok.

- Jenis dan Bentuk Instrumen:

Jenis: Non-test

Bentuk: penilaian kinerja (proyek).

- Instrumen Asesmen:

Pengamatan (observasi) dan rubrik penilaian proyek (poster).

Rubrik penilaian proyek:

1. Kesesuaian pesan:

Apakah ide pesan yang akan disampaikan jelas? (skor 1-4)

2. Kreativitas ide:

Apakah ide desain yang akan dibuat unik dan menarik? (skor 1-4)

3. Kolaborasi:

Apakah semua anggota kelompok berkontribusi aktif dalam perencanaan? (skor 1-4)

Asesmen Sumatif (Akhir Bab)

- Tujuan Asesmen:

Mengukur pemahaman murid terhadap konsep-konsep kunci yang telah dipelajari, seperti manfaat lingkungan bersih, dampak lingkungan kotor, dan kemampuan membuat slogan ajakan.

- Jenis dan Bentuk Instrumen:

Jenis: Tes tertulis

Bentuk: pertanyaan terbuka dan isian singkat.

- Instrumen Asesmen:

Kuis singkat tertulis.

Pertanyaan:

1. Tuliskan 3 manfaat menjaga kebersihan lingkungan sekolah!

- 2. Menurutmu, apa yang terjadi jika semua orang membuang sampah sembarangan di sekolah?
- 3. Tuliskan satu slogan ajakan untuk menjaga lingkungan yang paling menarik menurutmu!

Mengetahui Kepala Sekolah, Bansari, 20 Agustus 2025 Guru Kelas V

SUYUDI,S.Pd

ANITA WULAN PRIHATINI, S.Pd.SD

NIP. 19670225 199302 1 001

NIP. 19870811 202221 2 012

Materi

Menjaga Kebersihan dan Kelestarian Lingkungan

Lingkungan Bersih dan Lestari

Pengertian: Lingkungan bersih adalah lingkungan yang bebas dari kotoran, sampah, dan polusi.

Ciri-ciri lingkungan sekolah yang bersih:

- Tidak ada sampah yang berserakan.
- Udara terasa segar dan sejuk.
- Tanaman terawat dan tumbuh subur.
- Saluran air tidak tersumbat.

Manfaat menjaga lingkungan bersih:

- Kesehatan: Terhindar dari penyakit.
- Kenyamanan: Merasa tenang dan nyaman saat beraktivitas.
- Fokus Belajar: Pikiran menjadi lebih jernih.
- Keindahan: Sekolah terlihat lebih indah dan menyenangkan.

Dampak Lingkungan yang Tidak Bersih

Dampak negatif dari lingkungan yang kotor:

- Menimbulkan penyakit: Lingkungan kotor adalah sarang kuman dan nyamuk.
- Bau tidak sedap: Sampah yang membusuk menyebabkan bau tidak sedap.
- Banjir: Saluran air yang tersumbat sampah dapat menyebabkan banjir.
- Merusak keindahan: Lingkungan terlihat kumuh dan tidak menarik.

Lembar Asesmen Diagnostik Awal

Mata Pelajaran: IPAS

Kelas: V

Topik: Menjaga Kebersihan dan Kelestarian Lingkungan

Tujuan: Memetakan pengetahuan awal dan pengalaman siswa tentang pentingnya kebersihan lingkungan.

Pertanyaan Pemantik (Non-test)

Digunakan dalam sticky note.

- 1. Apakah kalian pernah melihat tumpukan sampah di sekitar sekolah? Di mana?
- 2. Menurut kalian, apa saja jenis sampah yang sering kalian lihat di sekolah? (Contoh: botol plastik, kertas bekas, bungkus makanan).
- 3. Menurut kalian, apa dampak yang bisa terjadi jika sampah-sampah ini tidak dibersihkan dan terus menumpuk?

Lembar Kerja Proyek (LKPD)

Panduan Membuat Poster Ajakan Kebersihan

Mata Pelajaran: IPAS	
----------------------	--

Kelas: V

Topik: Menjaga Kebersihan dan Kelestarian Lingkungan

Tujuan Proyek: Merancang dan membuat poster yang menarik untuk mengajak teman-teman di sekolah menjaga kebersihan.

Langkah 1: Merencanakan Ide (Diskusi Kelompok)

Diskusikan dengan kelompokmu ide-ide untuk poster. Tuliskan hasil diskusimu di tabel berikut:

Pilihan Slogan	Pesan Utama yang Ingin Disampaikan
(Kalimat Ajakan)	
Contoh: "Buang Sampah Pada Tempatnya!"	Sampah harus dibuang ke tong sampah agar sekolah bersih.
Pilihan Anda:	
Pilihan Anda:	

Langkah 2: Merancang Desain (Gambar dan Warna)

1. Gambar apa yang akan kalian gunakan?

Setelah menentukan pesan, sekarang rancang desain postermu. Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini untuk merancang desain visual:

	Jawaban:	
2.	Warna apa yang cocok dengan tema k	rebersihan?
	Jawaban:	
3.	Di mana kalian akan meletakkan sloga coret-coret!	an dan gambar? Buatlah sketsa kasar di kertas
	Jawaban:	
Langk	cah 3: Pembagian Tugas & Alat	
		untuk setiap tugas dan alat apa saja yang akan
kalian	gunakan.	
Nama	Anggota Kelompok	Tugas yang Dikerjakan
1		Merancang sketsa dan tulisan slogan.
2		Mewarnai bagian gambar utama.
3		Menyiapkan alat dan bahan.

Melakukan presentasi di depan kelas.

5	Melaksanakan kampannye
Alat dan Bahan:	
1. Kertas karton	
2. Spidol dan pensil warna	
3. Penggaris	
4. Pensil	

Lembar Refleksi Pengalaman (Individu)

Nama:	
Kelas:	
Tangga	al:
	Jawablah pertanyaan berikut ini!
1.	Tuliskan 3 manfaat menjaga kebersihan lingkungan sekolah! Jawaban:
2.	Menurutmu, apa yang terjadi jika semua orang membuang sampah sembarangan di sekolah? Jawaban:
3.	Tuliskan satu slogan ajakan untuk menjaga lingkungan yang paling menarik menurutmu! Jawaban:

Lembar Penilaian & Pengamatan Proyek Poster

A. Rubrik Penilaian Proyek Poster (Produk Akhir)

Kriteria	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
Kesesuaian Pesan	Pesan tidak jelas dan tidak berhubungan dengan tema kebersihan.	Pesan cukup jelas tetapi kurang persuasif dan sulit dipahami.	Pesan jelas, relevan, dan cukup persuasif untuk mengajak orang lain.	Pesan sangat jelas, relevan, dan sangat persuasif. Slogan mudah diingat.
Kreativitas & Estetika	Poster terlihat biasa, tidak ada ide orisinal. Tata letak tidak rapi dan warna kurang menarik.	Ide desain cukup sederhana. Tata letak kurang rapi dan kombinasi warna kurang menarik.	Ide desain unik dan menarik. Tata letak rapi dan warna serasi.	Ide desain sangat orisinal, unik, dan estetis. Tata letak sangat rapi dan kombinasi warna sangat menarik.
Penyampaian Ide	Tidak mampu menjelaskan isi poster dan makna slogan yang dibuat.	Mampu menjelaskan isi poster tetapi kurang percaya diri.	Mampu menjelaskan isi poster dengan cukup baik dan percaya diri.	Mampu menjelaskan isi poster dengan sangat baik, terperinci, dan percaya diri.
Keterampilan Teknis	Tulisan sulit dibaca, gambar	Tulisan masih kurang rapi,	Tulisan rapi, gambar jelas,	Tulisan sangat rapi, gambar

hasil akhir tidak gambar kurang bersih. serta hasil akhir rapi. jelas, dan hasil akhir kurang bersih. sangat bersih dar memuas bersih.
--

Lembar Pengamatan Proses (Observasi Guru)

Nama Murid	Kontribusi Ide (Aktif/Pasif)	Kerjasama dalam Kelompok (Baik/Kurang)	Tanggung Jawab (Ya/Tidak)	Catatan Khusus
Adeva Afshen Myesha				
Angga Bagas Pratama				
Botok Pinggir Dwi Aviyani				
Delisa Sheril Arta Letisya				
Destya Iren Indriyani				
Diyah Pitaloka				
Evan Bintang Saputra				
Jawazul Wildan I.				
Keara Azzahra Alkarim				
Muhamad Adnan Aliansyah				

Muhammad Aldan Aghis M.		
Mutiara Bilqis Itsnani M		
Nafisa Lailatul Husna		
Niken Dwi Lestari		
Niswanatun Hasanah		
Nisya Ayusthisya F.		
Rafi Dwi Hartano		
Septian Anugrah Alvano		
Wahyu Maulana Surat		
Rozikin		